

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Daryanto, prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, yang disebabkan karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah tersebut. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu dan sumber belajar. Dalam hal ini, pemanfaatan sumber belajar sangat diperlukan di sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹

Nana Sudjana menyatakan bahwa :

Media merupakan salah satu sumber belajar yang berfungsi sebagai cara untuk mengantarkan bahan pelajaran guna mencapai kepada tujuan. Dalam mencapai tujuan itu, peranan media memegang peranan penting, sebab dengan adanya penggunaan media oleh guru maka bahan pelajaran dengan mudah untuk dipahami oleh siswa di dalam kelas.²

Media sebagai sumber belajar siswa mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa dalam rangka memberikan dorongan bagi mereka untuk belajar yang lebih giat, serta mendorong mereka agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Media belajar sebagai sumber belajar

¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm.1

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 99

memungkinkan siswa berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak terampil menjadi terampil. “dengan sumber belajar itulah siswa mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dan dari sumber belajar itu siswa akan mendapatkan sikap-sikap atau norma-norma tertentu”.³

Menurut Jalaludin dan Muhammad Busroh Daniel sumber belajar sangat berguna bagi peserta didik karena:

- a. Dapat meningkatkan daya pemahaman terhadap materi pendidikan agama,
- b. Mempercepat daya cerna terhadap materi yang disajikan,
- c. Merangsang cara berpikir,
- d. Membangkitkan daya efektif yang mendalam akan pesan-pesan pendidikan agama,
- e. Membantu memperkuat daya ingatan,
- f. Memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami dalam kehidupan beragama.⁴

Dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber belajar dan media pembelajaran, seperti bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio, slide dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).⁵

Seperti yang kita ketahui banyak sekali sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik dalam proses belajar di sekolah, khususnya di SMK PGRI 1 Prabumulih misalnya seperti buku pelajaran. Buku pelajaran sering disebut buku teks adalah suatu penyajian dalam bentuk bahan cetakan secara

³ Ahmad Rohani H.M., *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm.102

⁴ Jalaluddin dan Muhammad Busroh Daniel, *Media Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden fatah, 1999), hlm. 19

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm.1

logis dan sistematis tentang suatu cabang ilmu pengetahuan atau bidang studi tertentu. Manfaat buku pelajaran adalah sebagai alat pelajaran individual, pedoman guru dalam mengajar, alat mendorong siswa memilih teknik belajar yang sesuai, alat untuk meningkatkan kecakapan guru dalam mengorganisasi bahan pelajaran. Manfaat penggunaan buku pelajaran adalah ekonomis, komprehensif dan sistematis, mengembangkan sikap mandiri dalam belajar.⁶

Seperti yang terdapat pada Qs. Al-Mujaadilah ayat 11 yang menerangkan tentang sumber belajar, yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فَي

الْمَخَا لِسِ فَا فُتَّحُوا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ

□ وَإِذْ قِيلَ لِّلَّذِينَ آمَنُوا يَرْجِعُوا فَي

الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَلِذِينَ آمَنُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللّٰهُ بِمَا

(تَحْمَلُونَ خَيْرٌ (٥٨:١١)

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam Majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm.25

dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujaadilah: 11)

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa hendaknya kita mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar kita, misalnya dilihat pada Majelis kita agar dapat kita contoh dan diamalkan.

Sumber belajar ini tidak hanya benda-benda mati melainkan media-media elektronik juga, yang mana sesuai dengan pengertian sumber belajar menurut teknologi bahwasanya sumber belajar adalah semua sumber (data, orang dan barang) yang dapat digunakan oleh siswa terdiri atas pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar (lingkungan) baik yang direncanakan (by design) maupun yang dimanfaatkan (by utilization), untuk memfasilitasi belajar.⁷

Internet juga merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan karena internet adalah media ataupun sumber belajar yang mudah digunakan dan cukup banyak menyediakan info-info ataupun layanan-layanan yang dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya internet dapat membuat siswa lebih mudah mendapatkan sumber informasi tentang materi pelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah selanjutnya disingkat dengan SMK PGRI 1 Prabumulih. Sekolah tersebut menggunakan pemanfaatan sumber belajar yaitu buku dan internet. Pada saat di dalam ruangan kelas, siswa difasilitasi dengan buku teks atau buku

⁷Yusufhadi miarso dkk, *Satuan Tugas dan Definisi Terminologi AECT, Definisi Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.9

pelajaran, kemudian pada saat jam istirahat siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah, akan tetapi yang menjadi masalah pada penelitian ini, di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih, ruangan perpustakaan masih sangat kecil, buku-buku yang terdapat di perpustakaan juga masih terbatas. Di samping itu pihak sekolah juga menyediakan jaringan *wifi*. Setelah peneliti telusuri, ternyata jaringan *wifi* tersebut hanya disediakan di dalam laboratorium komputer dan di ruangan guru. Siswa juga dapat menggunakannya ketika guru mengajarkan mata pelajaran yang khusus pada saat praktikum.⁸ Pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih terkadang kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena sumber belajar di sekolah yang tersedia masih terbatas.

Sehubungan dengan fenomena di atas, berdasarkan observasi awal penulis, bahwa pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih masih kurang memadai. SMK PGRI 1 Prabumulih merupakan salah satu SMK yang ada di kota Prabumulih yang menjadi tempat penelitian penulis.

Dalam permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih, Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana *Pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih*.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang diatas penulis menemukan beberapa indentifikasi masalah, beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

⁸Observasi, pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih, 28112017

- a. Masih minimnya jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah, sehingga membuat siswa masih kurang dalam menambah ilmu pengetahuan.
- b. Siswa lebih memilih cara cepat mencari informasi melalui internet pada saat di ruang laboratorium komputer.
- c. Menurut sebagian siswa materi di internet lebih lengkap di bandingkan di buku pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya objek penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, serta mencegah penyimpangan arah kajian penelitian. Agar masalah yang akan dibahas lebih jelas maka peneliti membatasi objek kajian masalahnya, hanya pada: Pemanfaatan sumber belajar yang ada di ruang perpustakaan dan ruang laboratorium komputer.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih?
2. Siapa yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih dan bagaimana cara memanfaatkannya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apa saja sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih.
 - b. Untuk mengetahui siapa yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih.
 - d. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih.
2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat pemikiran-pemikiran baru mengenai pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para kepala sekolah maupun guru di SMK PGRI 1 Prabumulih agar dapat meningkatkan sumber belajar yang ada di SMK PGRI 1 Prabumulih.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti lain sebelumnya. Dalam penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa kajian yang diteliti berbeda dengan kajian orang lain dan sebagai perbandingannya dalam penelitian ini dengan judul "*Pemanfaatan Sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih*". Adapun itu sebagai berikut:

Anggun fitriana, dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Tanggung Jawab Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang" pada hasil penelitian terdapat kesamaan yakni sama-sama meneliti

tentang pemanfaatan sumber belajar, sedangkan perbedaannya adalah jika penulis meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih sedangkan skripsi ini meneliti pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan tanggung jawab siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang.

Hasil penelitian dalam skripsi Anggun Fitriana ini yaitu (1) pemanfaatan sumber belajar yang dimaksud adalah sumber belajar yang ada di sekolah yaitu perpustakaan sekolah. (2) Tanggung jawab siswa dalam menerima pelajaran hanya menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran. (3) Prestasi belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian yang diperoleh dari mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Batang tahun pelajaran 2008/2009.⁹

Juniya Ip Any, dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber-Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 LebakSiu Kabupaten Tegal” pada hasil penelitian terdapat kesamaan yakni sama-sama meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar, sedangkan perbedaannya adalah jika penulis meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih sedangkan skripsi ini meneliti pemanfaatan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 LebakSiu Kabupaten Tegal.

⁹ Anggun Fitriana, *pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan tanggung jawab siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hlm. 4

Hasil penelitian dalam skripsi Juniya Ip Any yaitu (1) sumber belajar yang dipakai jenisnya kurang beragam, hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran masih konvensional yakni hanya penggunaan buku, modul ataupun LKS, (2) Dalam pembelajaran TIK penggunaan komputer untuk setiap siswa masih minim yakni satu komputer digunakan untuk tiga atau empat siswa, (3) Belum ada tenaga khusus pengelola sumber-sumber belajar (laboran) yang tersedia di sekolah.¹⁰

Lailatul Badriyah, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan” pada hasil penelitian terdapat kesamaan yakni sama-sama meneliti tentang sumber belajar, sedangkan perbedaannya adalah jika penulis meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih sedangkan skripsi ini meneliti pengaruh sumber belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan.

Hasil penelitian dalam skripsi Lailatul Badriyah yaitu (1) Pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di Sekolah belum maksimal. (2)Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. (3) Prestasi belajar siswa secara kumulatif belum maksimal. (4) Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak belum maksimal. (5) Belum

¹⁰ Juniya Ip Any, *Pemanfaatan Sumber-Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 LebakSiu Kabupaten Tegal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm. 5

diketahuinya korelasi antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.¹¹

G. Kerangka Teori

1. Sumber Belajar

Menurut Sudjana, proses belajar mengajar merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan didalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Baik secara langsung maupun tidak langsung, dan baik sebagian maupun keseluruhan.¹²

Dale menyatakan, sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.¹³

Sudono, mengartikan sumber belajar yaitu bahan dan termasuk alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid atau guru, antara lain buku, gambar, narasumber, benda atau hasil-hasil budaya.¹⁴

Menurut Dirjen Dikti, sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (*AECT*), sumber belajar adalah semua sumber

¹¹Lailatul badriyah, *pengaruh sumber belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan*, (Jakarta: UIN syarif hidayatullah Jakarta, 2010) hal. 6

¹² Mulyono, *sumber pembelajaran*, (Jakarta: Alfabeta, 2007) hlm.76

¹³<http://pengertian-sumber-belajar.blogspot.co.id/26/11/2017>

¹⁴ Anggani, *Sumber belajar dan alat permainan*, (Jakarta:Grasindo, 2007), hlm. 7

(baik berupa data, orang, atau benda) yang dapat digunakan untuk member fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwasannya sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (output), namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.

2. Macam-macam sumber belajar

- a. Menurut sifat dasarnya, antara lain: manusia, dan non manusia
- b. Menurut segi pengembangannya, antara lain: direncanakan, dan tidak direncanakan
- c. Berdasarkan pendekatan teknologi instruksional, antara lain: pesan, orang, bahan, alat, teknik, lingkungan¹⁶

3. Ciri-ciri sumber belajar

Menurut Ahmad dalam buku Sudjana, sumber belajar mempunyai empat ciri pokok, yaitu :

- 1) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran. Jadi walaupun sesuatu daya, tetapi tidak memberikan sesuatu yang kita sesuai dengan tujuan pengajaran, maka sesuatu daya tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.

¹⁵ Wijaya Kusumah, *Belajar Pembelajaran dan Sumber Belajar*, (Bandung:Pustaka Jaya, 2000), hlm. 24

¹⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Sumber Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm.14-15

- 2) Sumber belajar merubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar akan membuat seseorang berbuat dan bersifat negatif maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.
- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan).
- 4) Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*), dan sumber belajar yang langsung dipakai (*by utilization*).¹⁷

4. Pemanfaatan sumber belajar

Pada dasarnya pemanfaatan sumber belajar dimaksudkan untuk memperoleh kemudahan dalam mendalami dan memahami pelajaran, sehingga bahan pelajaran akan benar-benar menjadi milik siswa. Dalam memanfaatkan sumber belajar harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan orang yang menggunakannya, sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan, sesuai dengan kondisi jiwa, dan sesuai dengan fasilitas yang ada, serta menarik dan mudah dijangkau. Di samping itu, pemanfaatan sumber belajar harus sungguh-sungguh karena banyaknya sumber belajar tidak menjamin hasil yang baik, jika tidak dimanfaatkan dengan sungguh-sungguh.¹⁸

Bentuk dan cara pemanfaatan sumber belajar banyak sekali ragamnya, tergantung pada ragam dan macam sumber belajar itu sendiri. Oleh karena itu penulis mengambil beberapa macam proses pemanfaatan sumber belajar yakni interaksi terhadap guru, pemahaman terhadap

¹⁷Sudjana, *Komponen Sumber Belajar*, (Surabaya:Toha Putra Semarang, 1989), hlm.80

¹⁸ Arief sadiman, *Aspek Pengembangan Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta:Sarana Perkasa, 2001), hlm. 26

perpustakaan guru, kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan serta pemanfaatan media.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar merupakan usaha yang harus dilakukan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah, baik sumber belajar yang ada di perpustakaan , maupun yang ada di laboratorium komputer yang menggunakan akses internet (*wifi*) yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

H. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi operasional akan mempermudah para pembaca dan penulis itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan penelitian.

1. *Sumber belajar*, yang dimaksud dengan sumber belajar yaitu segala sesuatu yang sengaja dirancang maupun yang tersedia di lingkungan, meliputi pesan, manusia, bahan, alat, metode, dan lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam membantu proses belajar. Dengan kata lain, peserta didik seharusnya tidak mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dapat belajar dari sumber belajar yang tersedia di lingkungannya baik secara individu maupun bersama-sama untuk membantu proses pembelajaran.
2. *Pemanfaatan Sumber Belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih*, pemanfaatan yang tersedia di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih yaitu adanya perpustakaan dan

¹⁹*Ibid*, hlm. 28

laboratorium komputer yang di lengkapi dengan jaringan *wifi*. Sehingga siswa dapat lebih mudah memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih. Buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut memang masih sangat minim, akan tetapi pihak sekolah akan segera menambah jumlah buku yang lebih banyak lagi agar siswa dapat lebih banyak memperoleh ilmu pengetahuan dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

I. Metodologi Penelitian

Metode dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.²⁰ Metodologi adalah ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Apapun cara ilmiah tersebut adalah kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu empiris dan rasional dan sistematis.²²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*Description Research*) dengan menggunakan pendekatan

²⁰ Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), hlm. 231

²¹ Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 1

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2

kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi jenis ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.²³ Jenis metode penelitian kualitatif berarti metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan dan menganalisis data mengenai pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif hanya menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai objek penelitian ataupun fenomena yang diteliti tanpa perlu peneliti turut serta mempengaruhi ataupun memberikan *treatment* terhadap fenomena yang diteliti.

²³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 44

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua:²⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disebut juga data asli atau data baru dengan kata lain, data primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber data melalui responden. Data primer dalam penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada responden dan observasi yang dilakukan di SMK PGRI 1 Prabumulih tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu.²⁶ Data sekunder dapat dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian. Data tersebut meliputi dokumentasi dari SMK PGRI 1 Prabumulih

²⁵ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 137

²⁶ *Ibid*, hlm. 62

secara literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan atau menghimpun data. Sedangkan instrumen adalah alat yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a) Observasi

Koentjaraningrat observasi pada tugas peneliti melaksanakan observasi bukanlah menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan

pengumpulan sebanyak mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan.²⁷ Menurut Suwartono, “Observasi adalah cara yang digunakan untuk mengkaji proses dan perilaku”. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat elektronik yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.²⁸

Metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih.

b) Wawancara (*Interview*)

²⁷ Saipul Annur, *Metodologi penelitian*, (Palembang: Raffah Press, 2005), hlm. 94

²⁸ Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 226

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui verbal/lisan.²⁹ Tujuan wawancara dengan kata lain adalah mendapatkan informasi mendalam secara lisan mengenai obyek dan permasalahan dalam penelitian.

Adapun wawancara ini dilakukan kepada lima informan. Wawancara ini ditujukan kepada informan (guru dan siswa) untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di sekolah tersebut.

c) Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber informasi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.³⁰ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah berdirinya sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih, letak geografis, struktur, sumber belajar yang tersedia, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada.

²⁹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 48

³⁰*Ibid*, hlm. 97

d) Trianggulasi

Trianggulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga akan menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber yang dimaksud yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³¹

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion/verification* (penarikan kesimpulan).³²

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 330

³²*Ibid*, hlm. 192

- a. Reduksi data : merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data : dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan : Miles dan Huberman menyatakan verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi dalam penelitian ini yakni pengujian atau pemeriksaan ulang mengenai data yang telah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data guna menguji kebenaran data yang telah terkumpul tersebut.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan pada skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori tentang pengertian sumber belajar, ciri-ciri sumber belajar, manfaat sumber belajar, dan pengertian pemanfaatan sumber belajar, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan sumber belajar.

BAB III KEADAAN UMUM SMK PGRI 1 PRABUMULIH

Bab ini membahas tentang sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih yang berisi tentang sejarah berdirinya SMK PGRI 1 Prabumulih, letak geografis sekolah SMK PGRI 1 Prabumulih, keadaan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih, serta sarana dan prasaana yang ada di sekolah tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian yakni menganalisa data tentang Pemanfaatan Sumber Belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih

dan Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di SMK PGRI 1 Prabumulih.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dikemukakan oleh peneliti.